

# MODUL PELATIHAN - 1 ECOPRENEUR

Disusun Oleh :  
**EKA NANA SUSANTI, dkk**

# MODUL PELATIHAN -1

## ECOPRENEUR

---

**DISUSUN OLEH**

**EKA NANA SUSANTI**

**RIZKIA SUCIATI**

**SUCI LESTARI**

**HILMAN FARUQ**

**LIYA HAMIDAH**

**ERIKA PUTRI**

## LEMBAR KERJA – 1

### TES PENGETAHUAN KONSEP ECOPRENEUR

#### 1. PENDAHULUAN

Tes pengetahuan merupakan tes dasar yang dilakukan untuk mengukur ketercapaian pemahaman dari peserta program pelatihan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat terhadap permasalahan yang ada di daerahnya. Tes pengetahuan ini berupa pertanyaan dengan pilihan jawaban. Pertanyaan tes berisikan seputar konsep pemahaman dasar mengenai ecopreneur berlandaskan prinsip ekonomi lingkungan dan ekologi, sebanyak 15 pertanyaan. Pertanyaan tersebut disusun dengan menggunakan indikator kognitif Taksonomi Bloom revisi 2012 yaitu pada tingkat kognitif C1 hingga C5.

#### 2. TUJUAN

Untuk mengetahui pemahaman peserta program PKM terkait konsep ecopreneur atau ecopreneur berwawasan lingkungan.

#### 3. PETUNJUK

**Pilihlah jawaban yang benar dari pertanyaan berikut.**

- |   |
|---|
| <p>1. Sebuah perusahaan yang berfokus pada inovasi berkelanjutan, bahan baku ramah lingkungan, dan praktik produksi yang efisien dan hemat energi dapat digolongkan sebagai:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Ecopreneur</li><li>b. Konservasionis</li><li>c. Pengusaha Konvensional</li><li>d. Praktisi Lingkungan</li></ul>   |
| <p>2. Apa perbedaan utama antara Entrepreneur dan Ecopreneur?</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Ecopreneur lebih berorientasi pada tujuan sosial, sedangkan Entrepreneur fokus pada profit.</li><li>b. Ecopreneur lebih berfokus pada teknologi, sedangkan Entrepreneur lebih kreatif dalam bisnis.</li><li>c. Tidak ada perbedaan antara keduanya, keduanya sama saja.</li><li>d. Ecopreneur lebih berorientasi pada keberlanjutan, sedangkan Entrepreneur tidak.</li></ul> |

<p>3. Manfaat menjadi seorang Ecopreneur bagi lingkungan dan bisnis adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dukungan dari perusahaan besar.</li> <li>Peningkatan keuntungan finansial.</li> <li>Meningkatkan reputasi bisnis dan membantu mengurangi dampak negatif pada lingkungan.</li> <li>Mendapatkan lebih banyak waktu luang.</li> </ol>
<p>4. Apa yang menjadi fokus utama dari Ecopreneur dalam praktik bisnis mereka?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan keuntungan finansial.</li> <li>Mengurangi dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat.</li> <li>Menjangkau pasar internasional.</li> <li>Membangun merek yang kuat.</li> </ol>
<p>5. Kesadaran konsumen tentang lingkungan menjadi penting bagi Ecopreneur karena...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Konsumen cenderung membeli produk lebih mahal.</li> <li>Konsumen menjadi lebih selektif dan cenderung memilih produk yang berkelanjutan.</li> <li>Konsumen tidak peduli tentang lingkungan.</li> <li>Konsumen lebih memilih produk konvensional daripada yang ramah lingkungan.</li> </ol>
<p>6. Bagaimana Ecopreneur dapat memanfaatkan teknologi hijau untuk meningkatkan bisnis mereka?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dengan menggunakan teknologi terbaru tanpa memikirkan dampak lingkungan.</li> <li>Dengan mengurangi investasi pada teknologi.</li> <li>Dengan menggunakan teknologi yang mengurangi dampak lingkungan dan meningkatkan efisiensi.</li> <li>Dengan menghindari penggunaan teknologi dalam bisnis mereka.</li> </ol>
<p>7. Apa tantangan utama yang dihadapi oleh Ecopreneur dalam mengembangkan bisnis berkelanjutan?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya dukungan dari masyarakat.</li> <li>Tingginya biaya produksi produk berkelanjutan.</li> <li>Kurangnya akses ke pasar internasional.</li> <li>Persaingan yang ketat dengan bisnis konvensional.</li> </ol>
<p>8. Bagaimana Ecopreneur dapat memastikan produk dan layanan mereka ramah lingkungan?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengabaikan standar lingkungan yang ada.</li> <li>Menggunakan bahan-bahan berbahaya dalam produk mereka.</li> </ol>

<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Menggunakan teknologi hijau dan bahan-bahan ramah lingkungan dalam produk dan layanan.</li> <li>d. Menambahkan fitur produk yang tidak ramah lingkungan.</li> </ul>
<p>9. Bagaimana Ecopreneur dapat mengidentifikasi peluang bisnis yang berkelanjutan di pasar?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dengan mengabaikan tren pasar yang berkelanjutan.</li> <li>b. Dengan melakukan riset pasar dan mengidentifikasi kebutuhan konsumen terkini.</li> <li>c. Dengan hanya mengandalkan pengalaman pribadi mereka.</li> <li>d. Dengan menghindari risiko dan hanya fokus pada bisnis konvensional.</li> </ul>
<p>10. Apa peran pendidikan dan kesadaran lingkungan dalam mendukung usaha Ecopreneur?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tidak ada peran penting dari pendidikan dan kesadaran lingkungan dalam mendukung usaha Ecopreneur.</li> <li>b. Pendekatan bisnis berkelanjutan tidak memerlukan dukungan dari pendidikan dan kesadaran lingkungan.</li> <li>c. Pendidikan dan kesadaran lingkungan membantu menciptakan konsumen yang lebih sadar lingkungan dan mendukung produk dan layanan berkelanjutan.</li> <li>d. Pendidikan dan kesadaran lingkungan hanya penting bagi pemerintah.</li> </ul>
<p>11. Bagaimana Ecopreneur dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan pasar?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dengan hanya fokus pada bisnis konvensional yang stabil.</li> <li>b. Dengan mengabaikan perubahan lingkungan dan pasar.</li> <li>c. Dengan terus memantau tren dan perkembangan terbaru serta mengubah strategi bisnis mereka sesuai kebutuhan.</li> <li>d. Dengan membatasi perubahan dalam bisnis mereka.</li> </ul>
<p>12. Penerapan praktik bisnis berkelanjutan oleh Ecopreneur dapat membantu mengurangi...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keuntungan finansial bisnis.</li> <li>b. Dampak negatif pada lingkungan dan masyarakat.</li> <li>c. Reputasi bisnis.</li> <li>d. Keterlibatan dalam kegiatan komunitas.</li> </ul>
<p>13. Apa manfaat dari kolaborasi dengan pihak terkait dalam bisnis Ecopreneur?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan biaya produksi.</li> <li>b. Memperkuat persaingan dengan bisnis konvensional.</li> <li>c. Meningkatkan dukungan dan sumber daya yang dapat membantu mencapai tujuan berkelanjutan.</li> </ul>

d. Mengurangi peluang bisnis berkelanjutan.
<p>14. Bagaimana Ecopreneur dapat membangun hubungan kolaboratif dengan pihak terkait?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dengan hanya fokus pada keuntungan bisnis mereka.</li> <li>b. Dengan menghindari berbagi informasi dan pengetahuan dengan pihak terkait.</li> <li>c. Dengan berkomunikasi secara terbuka, mendengarkan masukan, dan mencari kesepahaman bersama.</li> <li>d. Dengan mengabaikan masukan dan kritik dari pihak terkait.</li> </ul>
<p>15. Bagaimana Ecopreneur dapat memastikan bahwa bisnis mereka tetap relevan di masa depan?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dengan hanya fokus pada bisnis konvensional.</li> <li>b. Dengan menghindari perubahan dan terus berpegang pada strategi bisnis yang lama.</li> <li>c. Dengan terus memantau tren dan perkembangan pasar serta mengubah strategi bisnis mereka sesuai kebutuhan.</li> <li>d. Dengan hanya berfokus pada keuntungan finansial tanpa mempertimbangkan masa depan.</li> </ul>

## LEMBAR KERJA – 2

### PENGOLAHAN SAMPAH PLASTIK MENJADI RUPIAH

#### 1. PENDAHULUAN

Permasalahan sampah menjadi isu global yang mengkhawatirkan seiring perkembangan zaman di era modern. Namun, pemakaian produk plastik yang semakin bertambah ini tidak diiringi dengan manajemen pengelolaan sampah plastik yang tepat. Akibatnya, kondisi ini memperburuk jumlah sampah plastik di dunia. Negara penghasil sampah plastik terbesar salah satunya adalah Indonesia yang menduduki peringkat tiga dunia. Indonesia menghasilkan sampah plastik sebanyak 67,8 juta ton atau terdapat 185.753 ton sampah setiap harinya dihasilkan oleh 270 juta penduduk (Andryanto, 2021).

Jumlah volume sampah di Kota Tangerang selama tahun 2023 kurang lebih sekitar 1.700 ton. produksi sampah pada 2023 meningkat 200 ton. Jumlah sampah didominasi dengan sampah anorganik sebesar 65% dan sisanya atau sebesar 45% merupakan sampah organik. Hal ini mengartikan bahwa kondisi yang terjadi sangat mengkhawatirkan mengingat sampah anorganik menjadi jenis sampah yang sulit terurai (Susetio, 2023).

Maka dari itu diperlukan berbagai macam upaya guna mengurangi jumlah sampah anorganik salah satunya melalui proses daur ulang. Daur ulang sendiri ialah suatu tindakan yang dilakukan untuk mengurangi pencemaran lingkungan dengan beragam manfaat yang dihasilkan hingga menjadi peluang usaha dalam menghasilkan rupiah. Sebagaimana Lab Bali yang telah mengatasi permasalahan lingkungan dengan memanfaatkan sampah plastik menjadi furnitur dan begitu pula dengan kota-kota lainnya (Ki, 2023)

Fenomena tersebut menunjukkan meningkatnya kesadaran akan sampah plastik yang dapat berdampak positif bagi lingkungan maupun keuangan (ecopreneur) dimana pemanfaatan sampah plastik memiliki daya jual Seperti mengubahnya menjadi kerajinan tangan tentu hal ini perlu adanya kolaborasi dari berbagai pihak untuk terus memanfaatkan sampah plastik menjadi sebuah barang siap jual secara berkelanjutan (Amin et al., 2022).

#### 2. MEMBUAT BUNGA DARI SAMPAH PLASTIK:

##### A. ALAT DAN BAHAN

- 1) Wajan
- 2) Sutil
- 3) Wadah
- 4) Sendok
- 5) Kulit kentang dari 500 gr kentang
- 6) Kulit wortel dari 500 gr wortel
- 7) 1 sendok makan garam
- 8) 1,5 liter air

- 9) 200 ml minyak goreng
- 10) 6 sendok makan tepung beras
- 11) 3 sendok makan tepung tapioka
- 12) ½ sendok teh kaldu bubuk
- 13) ¼ sendok teh lada bubuk
- 14) ½ sendok teh garam
- 15) 1 sendok makan cabe bubuk (opsional)

## **B. CARA KERJA**

- 1) Cuci bersih kulit wortel dan kentang lalu beri garam dan juga air bersih hingga kulit wortel dan kentang terendam. Simpan dalam lemari es minimal 1 jam (saya semalaman)..
- 2) Sambil menunggu kulit kentang dan wortel disimpan dlm lemari es, siapkan tepung pelapisnya. Campur dalam wadah tertutup tepung beras, tepung tapioka dan tepung maizena. Bumbui dgn garam, lada bubuk, kaldu bubuk jika pakai dan juga cabe bubuk jika ingin ada rasa pedas. Apabila untuk cemilan anak2, lebih baik bubuk cabe tdk dipakai. Aduk atau kocok semua bahan hingga tercampur rata dan sisihkan. Keluarkan kulit wortel dan kentang dari lemari es, lalu tiriskan airnya hingga benar2 tiris.
1. Masukkan kulit wortel dan kentang yang sudah tiris secukupnya kedalam adonan tepung kering lalu tutup dan kocok hingga seluruh permukaan kulit kentang dan wortel terlapisi tepung kering, lalu sisihkan. Ulangi penepungan kulit wortel dan kentang hingga semua habis terlapisi tepung.
2. Panaskan minyak dgn api sedang, goreng secukupnya kulit kentang dan wortel yg telah dilapisi tepung sambil sesekali diaduk-aduk supaya matang merata dan tidak ada yg gosong. Setelah berubah warna menjadi emas kecoklatan dan kering, angkat lalu tiriskan. Ulangi proses penggorengan hingga semua habis ter Goreng. Jika sudah dingin masukan keripik kulit kentang wortel pada toples atau wadah tertutup.
3. Sajikan keripik kulit kentang wortel bersama dgn saos sambal atau mayonaise. Atau bisa juga kocok dgn bumbu bubuk seperti rasa balado, keju atau jagung bakar, selamat mencoba

## **3. CONTOH DESIGN PACKAGING PRODUK KERIPIK**



### **C. CARA KERJA**

1. Potong plastik memanjang lalu tumpuk beberapa lembar potongannya.
2. Lipat kecil dari ujung plastik seperti ketika membuat kipas.
3. Gunting bagian ujungnya agar lebih rapi.
4. Lilit bagian tengah plastik dengan kawat lalu lebarkan plastik membentuk lingkaran.
5. Tarik setiap lembar plastik agar terbuka dan bentuk hingga tampak bergelombang.
6. Rapikan permukaan bunga dengan gunting.
7. Lilitkan plastik hijau di kawat mulai pangkal mahkota hingga bawah.
8. Gunting sisa plastik hijau menjadi bentuk daun lalu tempel di kawat
9. Bunga dahlia sudah siap dipajang dalam pot ataupun wadah lainnya

### **3. CARA KERJA**

4. Cuci bersih kulit wortel dan kentang lalu beri garam dan juga air bersih hingga kulit wortel dan kentang terendam. Simpan dalam lemari es minimal 1 jam (saya semalaman)..
5. Sambil menunggu kulit kentang dan wortel disimpan dlm lemari es, siapkan tepung pelapisnya. Campur dalam wadah tertutup tepung beras, tepung tapioka dan tepung maizena. Bumbui dgn garam, lada bubuk, kaldu bubuk jika pakai dan juga cabe bubuk jika ingin ada rasa pedas. Apabila untuk cemilan anak2, lebih baik bubuk cabe tdk dipakai. Aduk atau kocok semua bahan hingga tercampur rata dan sisihkan. Keluarkan kulit wortel dan kentang dari lemari es, lalu tiriskan airnya hingga benar2 tiris.
6. Masukkan kulit wortel dan kentang yang sudah tiris secukupnya kedalam adonan tepung kering lalu tutup dan kocok hingga seluruh permukaan kulit kentang dan wortel terlapisi tepung kering, lalu sisihkan. Ulangi penepungan kulit wortel dan kentang hingga semua habis terlapisi tepung.
7. Panaskan minyak dgn api sedang, goreng secukupnya kulit kentang dan wortel yg telah dilapisi tepung sambil sesekali diaduk-aduk supaya matang merata dan tidak ada yg gosong. Setelah berubah warna menjadi emas kecoklatan dan kering, angkat lalu tiriskan. Ulangi proses penggorengan hingga semua habis ter Goreng. Jika sudah dingin masukkan keripik kulit kentang wortel pada toples atau wadah tertutup.
8. Sajikan keripik kulit kentang wortel bersama dgn saos sambal atau mayonaise. Atau bisa juga kocok dgn bumbu bubuk seperti rasa balado, keju atau jagung bakar, selamat mencoba

## **4. CONTOH DESIGN PACKAGING PRODUK KERIPIK**

## **2. MEMBUAI FURNITUR DARI SAMPAH PLASTIK**

### **A. ALAT DAN BAHAN**

1. Sampah plastik jenis HDPE dan PETE (Botol detergen, botol pemutih, tempat mentega, tempat yoghurt, botol air mineral dll)
2. Mesin pencacah, pencuci dan pengering
3. Mesin hot press (pelelehan)
4. Mesin cold press (pendinginan)

### **B. CARA KERJA**

#### **1. Pemilahan sampah plastik**

Plastik dipilah berdasarkan jenisnya terutama adalah jenis HDPE dan PETE. Pemilihan jenis plastik ini berdasarkan karakteristiknya yang mudah diolah, mudah dibentuk dan kuat, sehingga dapat dijadikan bahan dasar furnitur yang aman

#### **2. Pencacahan**

Plastik yang telah dipilah kemudian melalui proses pencacahan menjadi bagian-bagian kecil. Hal ini membantu dalam proses pencairan plastik yang lebih cepat. Pencacahan plastik dilakukan menggunakan mesin cacah hingga berbentuk kepingan-kepingan kecil.

#### **3. Pencucian dan Pengeringan**

Proses pencucian dilakukan dengan mesin khusus yang diberi chemical (sejenis sabun). Pencucian cacahan plastik bertujuan untuk menghilangkan debu, kotoran, dan zat-zat berbahaya. Kemudian cacahan plastik masuk ke mesin pengering untuk memastikan tidak adanya kandungan air nantinya.

#### **4. Pelelehan/Hot press**

Cacahan plastik yang telah siap pada bidang cetak kemudian dipanaskan melalui mesin hot press hingga mengikuti bentuk cetakan. Bentuk cetakan yang dibuat adalah persegi dengan ukuran dan ketebalan sesuai keinginan.

#### **5. Pendinginan/Cold press**

Plastik yang telah dipress perlu melalui proses pendinginan untuk memastikan cetakan padat dan berhasil serta tidak terdapat bagian yang masih berongga. Hal ini bertujuan

untuk memaksimalkan karakteristik plastik yang fleksibel dibentuk namun tetap memiliki daya kuat yang optimal.

#### 6. Pembentukan

Plastik yang telah dihot press hingga didinginkan akan berbentuk papan/ board yang siap untuk dibentuk.

### DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. A. N., Indriasih, D., & Utami, Y. (2022). Pemanfaatan Limbah Plastik Menjadi Kerajinan Tangan Bagi Ibu-Ibu PKK Desa Mejasem Barat, Kecamatan Keramat, Kabupaten Tegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(1), 35–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.35870/jpmn.v2i1.580>
- Andryanto, S. D. (2021, October 27). 5 Negara Penyumbang Sampah Plastik Terbesar di Dunia, Indonesia Urutan Ke-3. *Tempo.Co*. <https://tekno.tempo.co/read/1521617/5-negara-ini-penyumbang-sampah-plastik-terbesar-di-dunia-indonesia-urutan-ke-3>
- Berliana, I. G. A. A. A., Raharja, I. G. M., & Artayasa, I. N. (2022). Proses Daur Ulang Plastik Sebagai Furnitur Yang Memenuhi Standar Ergonomi. *Jurnal Ilmiah Desain Dan Konstruksi*, 21(2).
- Ki, M. (2023). Daur Ulang Sampah: Pengertian, Manfaat, dan Cara. *Umsu.Ac.Id*. <https://umsu.ac.id/berita/daur-ulang-sampah-pengertian-manfaat-dan-cara/#:~:text=Daur ulang sampah dapat membantu,polusi dan merusak ekosistem alami>
- Subitmele, S. E. (2022). 5 Cara Membuat Bunga dari Plastik, Kreasi Rumahan yang Mudah dan Unik. *Liputan6.Com*. <https://www.liputan6.com/hot/read/5050306/5-cara-membuat-bunga-dari-plastik-kreasi-rumahan-yang-mudah-dan-unik>
- Susetio, J. (2023, August 6). *Volume Sampah di Kota Tangerang Capai 1700 Ton saat Lebaran 2023, Meningkat Dibanding Hari Biasa*. <https://tangerang.tribunnews.com/2023/04/28/volume-sampah-di-kota-tangerang-capai-1700-ton-saat-lebaran-2023-meningkat-dibanding-hari-biasa>



# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202386887, 29 September 2023

## Pencipta

Nama : Eka Nana Susanti, Rizkia Suciati dkk  
Alamat : Asr Den Ang Mor RT 003 RW 006, Kelurahan Baru, Kecamatan Pasar Rebo, Pasar Rebo, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13780  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : Eka Nana Susanti, Rizkia Suciati dkk  
Alamat : Asr Den Ang Mor RT 003 RW 006, Kelurahan Baru, Kecamatan Pasar Rebo, Pasar Rebo, Jakarta Timur, DKI Jakarta, 13780  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : Seni Gambar  
Judul Ciptaan : Logo CESOR (Cemilan Sisa Organik) Est. 2023  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 15 September 2023, di Jakarta Timur  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.  
Nomor pencatatan : 000519840

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

## Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Eka Nana Susanti	Asr Den Ang Mor RT 003 RW 006, Kelurahan Baru, Kecamatan Pasar Rebo
2	Rizkia Suciati	Ciledug Indah II DB-11/14 RT 008 RW 007
3	Suci Lestari	Perum Global Mansion RT 008/014 Kelurahan Periuk
4	Hilman Faruq	Desa Jatiwaringin RT 005 RW 002, Kelurahan Jatiwaringin, Kecamatan Mauk
5	Sri Rahayu	Jl Cililitan Besar RT 001 RW 003 Kel. Kebon Pala, Kecamatan Makasar

**LAMPIRAN PEMEGANG**

No	Nama	Alamat
1	Eka Nana Susanti	Asr Den Ang Mor RT 003 RW 006, Kelurahan Baru, Kecamatan Pasar Rebo
2	Rizkia Suciati	Ciledug Indah II DB-11/14 RT 008 RW 007
3	Suci Lestari	Perum Global Mansion RT 008/014 Kelurahan Periuk
4	Hilman Faruq	Desa Jatiwaringin RT 005 RW 002, Kelurahan Jatiwaringin, Kecamatan Mauk
5	Sri Rahayu	Jl Cililitan Besar RT 001 RW 003 Kel. Kebon Pala, Kecamatan Makasar

